

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi pemerintahan tingkat kelurahan sangatlah penting. Posisi sebagai seorang pemimpin tentunya memiliki peranan yang besar dalam menciptakan situasi kerja yang baik dalam organisasi serta menjadi contoh yang baik bagi semua pegawainya. Dalam sebuah organisasi pemerintahan kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan semua program yang ada dipengaruhi oleh kepemimpinannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 18 Tahun 2016 Pasal 52 Ayat (1) “Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat”. Ayat (2) “Kelurahan dibentuk dengan Perda Kabupaten/Kota berpedoman pada Peraturan Pemerintah”. Ayat (3) “Kelurahan dipimpin oleh Kepala Kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat”. Hal ini menegaskan bahwa Lurah adalah pimpinan ditingkat Kelurahan. Menurut Amirullah (2015:12), dalam konteks organisasi baik itu dalam lembaga pemerintahan maupun dalam lembaga swasta fungsi seorang pemimpin adalah menjalankan roda organisasi dengan mendefinisikan fungsi manajemen kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong, dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan pelayanan pada masyarakat dengan maksimal. Dalam Istianto (2009:2), dijelaskan bahwa pada sebuah organisasi pemerintahan,

kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dipengaruhi oleh kepemimpinan. Melalui kepemimpinan dan didukung oleh pemerintahan yang memadai, maka peningkatan kinerja pegawai akan terwujud. Sebaliknya kelemahan seorang pemimpin akan membuat kinerja dan keberlangsungan organisasi berjalan tidak maksimal. Dalam sebuah lingkungan kerja, kinerja pegawai tidak bisa berkembang begitu saja, perlu sesuatu yang menjadi motor penggerak dalam sebuah lingkungan kerja. Peningkatan tersebut akan berjalan dengan maksimal jika terdapat seorang pemimpin dan mampu mempengaruhi bawahannya. Kepemimpinan dibutuhkan oleh para pegawai, karena ada suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada setiap pegawai. Disinilah timbul kebutuhan akan kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bawahannya.

Kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja, khususnya kinerja pegawai. Pengaruh tersebut tergantung dari cara seorang pemimpin memerlakukan bawahannya. Kinerja pegawai tentunya mengalami peningkatan ketika seorang pemimpin dalam kepemimpinannya mampu memberdayakan bawahan, memberikan perhatian, penghargaan dan menciptakan situasi yang kondusif dalam lingkungan kerjanya. Dampak-dampak tersebut meliputi semangat kerja pegawai meningkat, kedisiplinan pegawai semakin membaik, pegawai mampu bertanggung jawab. Sebaliknya kinerja pegawai akan berjalan mandek apabila seorang pemimpin tidak mampu menjadi pemimpin yang ideal dan tidak mampu memberikan pengaruh positif bagi para pegawainya.

Kelurahan Sumbersari terletak di Kecamatan Lowokwaru dan berada di dalam wilayah Kota Malang. Kelurahan Sumbersari melaksanakan wewenang

yang dilimpahkan oleh Walikota Malang. Wewenang tersebut tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi dari kelurahan. Tentunya dalam meningkatkan kinerja pegawainya, Lurah sebagai pemimpin harus memberikan perhatian besar terhadap perbaikan kinerja pegawainya. Kepemimpinan Lurah sebagai pemecah masalah atau konflik yang terjadi, memberikan dorongan dan motivasi, dan lain-lain. Dampak bagi kinerja adalah semakin membaiknya kinerja baik itu bawahan maupun pemimpin.

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja birokrasi Kelurahan Sumbersari sudah ada. Namun pelaksanaan peran tersebut belum mencapai hasil yang maksimal. Peran kepemimpinan yang telah dilakukan oleh pemimpin adalah dengan melakukan pemberdayaan kepada bawahan, pengawasan kerja, sosialisasi, pelatihan, serta memberikan dorongan berupa motivasi kerja dan penghargaan kepada pegawai yang telah berprestasi. Pemberdayaan kepada bawahan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai, sosialisasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan program kerja kelurahan. Memberikan pelatihan kepada bawahan dilakukan dengan memberikan pengetahuan serta latihan terhadap program yang membutuhkan keahlian tertentu. Terdapat beberapa kendala yang membuat peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan kinerja belum maksimal, meliputi kurangnya sanksi terhadap bawahan yang belum disiplin serta pengawasan yang masih kurang. Kurangnya sanksi yang diberikan kepada bawahan yang tidak disiplin karena lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti tentang bagaimana peranan lurah dalam meningkatkan kinerja birokrasinya dalam sebuah penelitian

dengan judul “Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Birokrasi Kelurahan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Lurah dalam meningkatkan kinerja birokrasi di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang?
2. Bagaimana kinerja pegawai di Kelurahan Sumbersari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan meneliti peran Lurah dalam meningkatkan kinerja birokrasi kelurahan di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan meneliti kinerja aparatur di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi pemerintah, khususnya Kelurahan Sumbersari dalam peran kepemimpinan meningkatkan kinerja birokrasi.
2. Untuk menambah wawasan akademik tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja birokrasi di Kelurahan Sumbersari.
3. Sebagai sumbangan akademik bagi kampus Universitas Merdeka Malang dan referensi bagi mahasiswa jurusan ilmu administrasi publik.

Sebagai masukan bagi Kelurahan Sumbersari, penelitian ini akan memberikan gambaran seperti apa peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja birokrasi yang sudah dilaksanakan selama ini, apakah pelaksanaannya sudah mencapai hasil yang maksimal atau belum. Berangkat dari hal tersebut akan diketahui hal-hal yang perlu untuk dibenahi dan diperbaiki oleh Kelurahan dalam meningkatkan kinerja birokrasi. Selain itu untuk menambah wawasan tentang kepemimpinan di Kelurahan Sumbersari. Dalam hal ini bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja birokrasi. Untuk kampus serta mahasiswa, penting untuk menggunakan hasil penelitian sebagai hasil pembelajaran. Selain itu penting juga untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.